

Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Luwu

Nurhayati¹ Hendriawan Patadungan²

¹. *STIEM Bongaya*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem pengendalian intern pemerintah, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kab. luwu Penelitian ini dilakukan Pada Pemerintah Kabupaten Luwu . Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu sebanyak 58 orang Pegawai Negeri Sipi dari 25 OPDl. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuisisioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Secara parsial sistem pengendalian intern pemerintah, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kab. luwu. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Luwu. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh dominan terhadap Kualitas laporan keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Luwu hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang digunakan maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Copyright (c) 2022 Nurhayati

✉ Corresponding author :

Email Address : nurhayati7684@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Ketika Pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD dalam bentuk LKPD yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi pada pos persediaan, aset tetap, maupun aset lainnya. Hal diatas diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Gubernur/Walikota/Bupati wajib menyampaikan laporan keuangan kepada DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Mengingat akan pentingnya Laporan Keuangan Daerah ini, Pemerintah Daerah wajib memperhatikan kualitas laporannya agar para pengambil keputusan dapat menggunakannya sebagai dasar untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan

Pemerintahan yang baik, adalah pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal yaitu melaksanakan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik

(Good Governance). Salah satu indikator dari good governance adalah kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Kualitas LKPD dapat diketahui melalui hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), dimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan, LKPD diaudit oleh BPK RI dan LKPD dianggap baik apabila memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Usaha Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas laporan LKPD akan menjadi sia-sia bila tidak didukung oleh faktor-faktor yang pertama implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang berlaku. Secara umum pelaksanaan SPIP terkait pelaporan barang milik daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu masih memiliki keterbatasan yakni penatausahaan aset tetap dan pengamanan aset tetap belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari LHP BPK RI (2013-2017) yang terdiri dari saldo aset tetap tahun 2013-2015 belum menggambarkan kondisi sebenarnya, masih terdapat instansi yang belum membuat kartu inventaris dan Pemkab. Luwu belum menerapkan kebijakan akuntansi penyusutan aset tetap dan tahun 2016 yaitu Revaluasi Aset Tetap belum didukung dokumen, informasi pada kartu inventaris barang belum lengkap, aset tetap Pemkab. Luwu belum jelas statusnya dan dikuasai pihak lain dan Tahun 2017 yaitu Laporan aset semesteran dan tahunan dari masing-masing OPD tidak dilaporkan secara tertib, struktur pejabat pengadaan pengelola barang milik daerah belum sesuai ketentuan dan status kepemilikan aset tetap yang belum jelas. Namun disisi lain, Pemerintah Kabupaten Luwu telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tahun 2014 s/d 2017 yang mengindikasikan bahwa laporan keuangan pemerintah sudah cukup berkualitas. Ini dapat dilihat dari tabel Opini laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Opini Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu Tahun 2013 - 2017

NO	TAHUN	OPINI
1.	2013	Disclaimer
2.	2014	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
3.	2015	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4.	2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5.	2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Faktor kedua yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas LKPD adalah sumber daya manusianya (SDM). Sumber daya manusia yang dimaksud khususnya para pengelola keuangan dan juga orang-orang yang turut serta dalam proses penyusunan laporan LKPD. Sumber Daya Manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi, misi dan tujuannya (Judisuseno : 2008). Suatu sistem yang baik akan bisa diimplementasikan apabila ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang meliputi pendidikan, pengalaman, dan pelatihan (Indriarsih : 2014) dan Zeyn (2011) juga menegaskan penerapan SAP melalui pengendalian internal yang efektif oleh aparatur yang memiliki kompetensi akan menciptakan laporan keuangan yang andal.

Faktor ketiga yang juga harus dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Seperti kita ketahui bahwa pelaporan aset tetap/barang milik daerah bervariasi dan memiliki nilai yang signifikan dan selalu terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, karena pelaporan aset menjadi bagian penting dalam memberikan sumbangan informasi dalam neraca Laporan Keuangan Pemerintah Daerah maka dari sisi akuntansi hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah juga menunjukkan kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks. Namun pada Pemerintah Kabupaten Luwu keberadaan sistem aplikasi dinilai belum efisien dan efektif karena SIMDA versi 2.2.07 masih terbatas dalam menyajikan laporan penyusutan aset tetap yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, hal ini dapat dilihat dari LHP BPK TA. 2014 Nomor 27.B/LHPXIX/MKS/05/2015 tanggal 12 Mei 2015 dan LHP BPK TA. 2015 Nomor 19.B/LHP/XIX.MKS/06/2016 tanggal 10 Juni 2016.

Peningkatan volume transaksi yang semakin besar dan semakin kompleks tentu harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah (Sugijanto, 2002). Melalui sistem ini diharapkan pendataan barang milik daerah dapat dilakukan secara akurat dan *up to date*. Sesuai dengan pasal 30 Peraturan Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007, agar pemerintah daerah dalam memudahkan pendaftaran dan pencatatan serta pelaporan barang milik daerah secara akurat dan cepat terkait penyajian LKPD mempergunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBAD), untuk itu Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Stewardship Theory memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun stakeholders pada khususnya. Akuntabilitas pengelolaan barang milik daerah di setiap pemerintah daerah dengan jumlah yang sangat banyak menjadi tuntutan oleh para stakeholders dalam hal pencatatan sehingga menjadi laporan keuangan daerah yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu yang berjumlah 25 SKPD. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang mana data ini dapat dihitung dan berupa angka - angka seperti data jumlah Kasubag. Keuangan dan Bendahara Pengeluaran dan jawaban dari responden terhadap kuisioner.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data primer tentang sistem pengendalian intern, kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang dikumpulkan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuisioner sedangkan data primer terkait kualitas laporan keuangan daerah dikumpulkan dengan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari catatan atau dokumen - dokumen di lokasi penelitian, seperti laporan keuangan harian.

Penelitian ini termaksud dalam penelitian penjelasan (*explanatory research*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *explanatory* (penjelasan) bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel atau bagaimana suatu variabel

mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi berganda (multiple regression analysis) dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS). Regresi berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas.

HASIL PENELITIAN

Terdapat 25 responden dalam penelitian ini, dan data tentang variabel sistem pengendalian intren, kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden yang diantar dan diambil sendiri oleh peneliti, sedangkan data tentang variabel kualitas laporan keuangan diperoleh dari hasil pengevaluasian laporan keuangan daerah pada masing-masing SKPD oleh peneliti dengan menghitung tingkat kesesuaian laporan keuangan daerah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. *Respon rate* dari kuesioner yang disebar adalah sangat baik yaitu mencapai 100%. Mengingat data yang disampaikan oleh responden adalah lengkap, maka seluruh hasil kuesioner yang terhimpun dapat dipergunakan.

instrumen penelitian yang berupa kuisisioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan valid dan reliabel. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi antar skor tiap-tiap butir pernyataan dengan skor total kuisisioner. Hasil uji validitas instrumen pada masing-masing variabel sistem pengendalian intren, kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) yang lebih besar dari 0,3 dengan signifikansi dibawah 0,05 sehingga semua butir pernyataan dapat dinyatakan valid. Selanjutnya pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel sistem pengendalian intren, kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri atas minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar.

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi SPIP	58	3,23	5.00	4,3240	0,33126
Sumber Daya Manusia	58	2.67	5.00	4.1288	0,38929
Pemnafaatan Teknologi Informasi	58	3,72	5.00	4,3240	0,34993
Kualitas Laporan Keuangan	58	3,05	5,00	4,2279	0,30896

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini sampel (N) yang di gunakan sebanyak 58 responden pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu Implemntasi SPIP (X1) memiliki nilai minimum sebesar 3,23, nilai maksimum sebesar 5.00, mean sebesar 4,3240 dan standar deviasi sebesar 0,33126, variable Sumber daya manusia (X2), memiliki nilai minimum sebesar 2.67, nilai maksimum sebesar 5,00, nilai mean sebesar 4,1288 dengan standart deviasi sebesar 038929. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 3,72, nilai maksimum sebesar 5.00, nilai mean sebesar 4,3240 dengan standar tdeviasi sebesar 0,30896. Sedangkan variable dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y), memiliki nilai minimum sebesar 3,05, nilai maksimum sebesar 5,00, mean sebesar 4,2279 dan standar deviasinya sebesar 0,30896. Sehingga berdasarkan hasil pengujian deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini baik variable independen dan dependen memiliki nilai mean lebih besar di dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga data mean merupakan representasi yang baik terhadap data penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan tiga uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka data dikatakan terdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang ditunjukkan dalam Tabel 3 adalah sebesar 0,917 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data yang diuji dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27659681
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,046
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,556
Asymp. Sig. (2-tailed)		,917

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Suatu model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Ghazali (2013:106), model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah model regresi yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,10.

Tabel 12

Variance Inflation Factor (VIF)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,295	,568		4,041	,000		
ISPIP	,051	,144	,054	,352	,726	,621	1,611
SDM	,249	,115	,313	2,167	,035	,711	1,407
PTI	,161	,122	,182	1,317	,193	,775	1,291

a. Dependent Variable: KKK

Sumber : Hasil data 2019

Dasar pengambilan keputusan dalam multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan output diatas setiap variabel nilai tolerance lebih tinggi daripada 0,10. Nilai tolerance variabel Implementasi SPIP (X1) yakni 0,621, Sumber Daya Manusi (X2) yakni 0,711, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yakni 0,775. Sementara itu, Nilai VIF variabel Implementasi SPIP (X1) yakni 1,611, Sumber Daya Manusia (X2) yakni 1,47, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) yakni 1,291 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Setelah semua uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian bebas dari asumsi klasik, maka selanjutnya dapat dilakukan uji analisis statistik. Metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi adalah dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), dan hasil regresinya ditampilkan dalam Tabel 6.

Tabel 4.
Hasil uji analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,295	,568		4,041	,000		
ISPIP	,051	,144	,054	,352	,726	,621	1,611
SDM	,249	,115	,313	2,167	,035	,711	1,407
PTI	,161	,122	,182	1,317	,193	,775	1,291

a. Dependent Variable: KKK

Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan program SPSS, maka dapat dipaparkan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,295 a + 0,051 X1 + 0,249X2 + 0,161 X3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta 2,295 berarti bahwa Kualitas laporan keuangan akan konstan sebesar 2,295 dipengaruhi variable Implementasi SPIP (X1), Sumber daya manusia (X2), Pemanfaatan teknologi informasi (X3).
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,051 memberikan arti bahwa Implementasi SPIP (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Kab. Luwu (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan 1% pada variabel Implementasi SPIP, maka akan terjadi peningkatan Kualitas laporan keuangan sebesar 0.357 dan begitu pun sebaliknya.

- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,249 memberikan arti bahwa Sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan 1% pada sumber daya manusia, maka akan terjadi peningkatan Kualitas laporan keuangan sebesar 0.249 dan begitu pun sebaliknya.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Kompensasi, Karakteristik Pekerjaan, Promosi Jabatan, Kepercayaan Atasan) terhadap variabel dependen (Komitmen Organisasional). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap Komitmen Organisasional ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	2,295	,568		4,041	,000			
1 ISPIP	,051	,144	,054	2,352	,726	,621	1,611	
SDM	,249	,115	,313	2,167	,035	,711	1,407	
PTI	,161	,122	,182	2,317	,193	,775	1,291	

a. Dependent Variable: KKK

Pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas T_{hitung} dengan probabilitas 0.05. Apabila nilai probabilitas $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sebesar 2,003 (nilai ini diperoleh dari Ms Excel =TINV(5%;56) lalu enter) maka hipotesis diterima. Berdasarkan pertimbangan tabel 5. diperoleh kesimpulan yaitu Implementasi SPIP (X1), Sumber daya manusia (X2), Pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y).

1) Pernyataan Hipotesis Pertama

H0 : Implementasi SPIP berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Ha : Implementasi SPIP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel 5 untuk Implementasi SPIP (X1) dengan t_{hitung} (2,325) > t_{tabel} (2,003) sehingga terbukti bahwa variabel Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan, maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis dinyatakan sebagai **H0 ditolak dan Ha diterima**

2) Pernyataan Hipotesis Kedua

H0 : Sumber daya manusia (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Ha : Sumber daya manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel 5 untuk Sumber daya manusia (X2) dengan t_{hitung} (2,167) < t_{tabel} (2,003) sehingga terbukti bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan, maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis dinyatakan sebagai **H0 ditolak dan Ha diterima**

3) Pernyataan Hipotesis Ketiga

H0 : Pemanfaatan teknologi informasi (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Ha : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel 5 untuk Promosi jabatan (X3) dengan $t_{hitung} (2,317) > t_{tabel} (2,003)$ sehingga terbukti bahwa variabel Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan, maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis dinyatakan sebagai **H0 diterima dan Ha ditolak**.

SIMPULAN

Implementasi sistem pengendalian pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemkab. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian intern yang dilaksanakan dengan baik akan dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemkab. luwu. Hal ini berarti semakin baik kemampuan sumber daya manusia yang mengerjakan laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat. Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemkab. luwu. Hal ini berarti semakin baik teknologi informasi dimanfaatkan dalam penyusunan laporan keuangan akan cenderung meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Referensi :

- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1.
- Cok Istri Agung Prami, NI Made Adi Erwati. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Komitmen pada Kualitas Laporan Keuangan. *COSO Internal Control - Integrated Framework (2013)*
- Dimas Risvianto, Sri Mulyani 2018. Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandung) *Jurnal Riset Akuntansi*
- Erlina Rasdianto. 2013. *Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*.
- Erwin Siahaya, Meinarni Asnawi dan Pauls K Allo Layuk. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Papua.
- Ghozali, Imam (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hullah, Abdurrahman Rigel, Sifrid Pangemanan, Steven Tangkuman dan Novi Budiarmo. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsrat*, Vol. 3, No. 2, Hal 9-21.
- Ilham Kusuma Nugraha. 2017. Pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas LPKD
- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Hasbi, H., Mulyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI

- PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEAN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). The effect of training and supervision of the head room on the performance of executive nurse room hospital surgical, hospital Tk. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 1-14.
- Febrian, W. D., Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Eddy, I. W. T., Ruswandi, W., Purba, R. R., ... & Sarjana, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Get Press.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.
- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN

- (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. YUME: Journal of Management, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR. YUME: Journal of Management, 2(1).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, 15(2).
- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Hidayat, A., Mattalatta, S., & Sani, A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA DINAS SOSIAL KOTA MAKASSAR. Jurnal Mirai Management, 5(3), 202-212.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. Jurnal Mirai Management, 5(3), 213-224.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. YUME: Journal of Management, 3(3), 84-94.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. Jurnal Mirai Management, 1(1), 50-75.
- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Wisata Uit Makassar. Jurnal Mirai Management, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. Jurnal Mirai Management, 3(1), 48-65.
- Ermi, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. YUME: Journal of Management, 1(2).
- Jumhariani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. Jurnal Mirai Management, 3(1), 266-288.
- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. YUME: Journal of Management, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. YUME: Journal of Management, 2(1).
- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. YUME: Journal of Management, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. Jurnal Mirai

Management, 4(1), 1-16.

- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In International Conference on Industrial Engineering and Operations Management. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Yudianta, I Gede Agus dan Ni Made Adi Erawati. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Udayana*, Vol. 1, No. 1.